

PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KULIAH KERJA NYATA DESA MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR

Teguh Yuono^{1*}, Musyawaroh², RA Dinasty Purnomoasri³, Dania Ayu Irawaty⁴, Anggito Arif Prasajo⁵

^{1,2,4,5}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. ^{1*}Email: teguh.yuono@lecture.utp.ac.id

³Universitas Sebelas Maret Surakarta

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received Month xx, 20xx Revised Month xx, 20xx Accepted Month xx, 20xx</p> <p>Keywords: Matesih Village, Human Resources, KKN</p>	<p><i>Community Service Program (KKN) is a learning process for students through various direct activities in the community, and students strive to be part of the community and actively and creatively engage in the dynamics that occur in society. Students have a strategic role as agents of change. Community Service Program (KKN) is a form of community service for university students through the provision of empowerment assistance, training, counseling, guidance, mentoring and to raise awareness of their potential, as well as helping to improve the quality of life and development. Students will gain generative abilities in the form of life skills. Observations are carried out using the following methods: (1) question and answer, (2) documentation, and (3) direct observation in the field. Based on the results of the observations, the KKN group work program to be implemented is determined, including physical group programs and non-physical group programs. The physical group programs include Designing a Tourism Village Concept, Supervising Village Road Paving, Making & Packaging Compost, Introducing & Counseling the Matesih Smart Application, while the non-physical group programs include Mentoring & Healthy Exercise for Students of SDN 03 Matesih, Study Guidance at the Village Post, Reviving the Youth Organization, 17th August Competition, Tirakatan Night, and Closing. Judging from these programs, students act as facilitators, dynamists, and motivators. The implementation of the work program, which started from August 8, 2022, to August 31, 2022, went relatively smoothly. Thus, after the KKN activity ends, it is hoped that the residents and youth organizations of Matesih Village, especially in Panderejo Hamlet, can develop all the potential that exists within themselves and the surrounding environment. And every activity that has been carried out continuously will be maintained to equip themselves for the future.</i></p>
	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Desa Matesih, SDM, KKN</p>	<p><i>Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi</i></p>

	<p>kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa <i>life skills</i> (kecakapan/keterampilan hidup). Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan meliputi program kelompok fisik dan program kelompok non fisik. Program kelompok fisik yaitu Mendesain Konsep Desa Wisata, Pengawasan Pengaspalan Jalan Desa, Pembuatan & Pengemasan Pupuk Kompos, Pengenalan & Penyuluhan Aplikasi Matesih Smart sedangkan program kelompok nonfisik yaitu Pendampingan & Senam Sehat Murid SDN 03 Matesih, Bimbingan Belajar di Posko Desa, Menghidupkan kembali karangtaruna, Lomba 17-an, Malam Tirakatan serta penutupan. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 8 Agustus 2022 – 31 Agustus 2022 ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan para warga serta karangtaruna Desa Matesih, khususnya di Dusun Panderejo dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Dan setiap kegiatan yang telah berlangsung secara kontinu tetap dipertahankan untuk membekali diri dikemudian hari.</p>
--	--

1. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam Kuliah Kerja Nyata – Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta ini mengamati potensi yang dimiliki masyarakat sekitar. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Fransiska, J., 2023), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

KKN merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan (Wahab, A., dkk, 2022). Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa. Untuk itulah maka kelompok mahasiswa harus merupakan kelompok yang bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan kebenaran demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

Maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Novianto, P., & Nuraeni, E., 2021). Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Dusun Panderejo Desa Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar secara astronomis terletak antara 110°40" Bujur Timur dan 70°28" - 70°46" Lintang

Selatan. Kabupaten Karanganyar terletak pada ketinggian rata-rata 511 m diatas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22-31° C. Rata-rata ketinggian wilayah Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni 511 m, adapun wilayah terendah di Kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Matesih.

Tujuan KKN Universitas Tunas Pembangunan Surakarta adalah sebagai berikut.

1. Memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan, serta memahami karakteristik masyarakat.
2. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah – tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang dimiliki.
3. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa, dan masyarakat secara langsung.
4. Membantu mensukseskan program Desa Matesih dan dapat membantu mengaktifkan kembali karangtaruna di Dusun Panderejo yang sudah lama vakum dalam beberapa tahun sebelumnya

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja yang berfokus pada pelatihan, pendampingan, dan transfer keterampilan (transfer *knowledge* dan *skill*). Pada peningkatan SDM pendidikan dan literasi menggunakan metode *School-Based* dan *Fun Learning* dengan melakukan Asistensi Mengajar di SD/SMP (fokus pada literasi dan numerasi) dan mengadakan Bimbingan Belajar sore dengan teknik belajar yang inovatif dan interaktif. Serta menerapkan metode belajar sambil bermain, menggunakan alat peraga sederhana, atau menerapkan pendekatan berbasis proyek (PBL).

Pada peningkatan SDM ekonomi dan kewirausahaan menggunakan metode *Workshop* dan Pendampingan *One-on-One* dengan memberikan Pelatihan Digital Marketing (penggunaan media sosial dan *e-commerce*) dan Pelatihan Pembukuan Sederhana untuk UMKM. Dilanjutkan dengan pendampingan intensif per individu/kelompok usaha. Salah satu programnya adalah matesih smart.

Metode peningkatan SDM pada program pembuatan pupuk kompos dari limbah ternak adalah serangkaian langkah pelatihan dan pendampingan praktis yang berorientasi pada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku masyarakat (petani/peternak) (Sugiarto, M., dkk., 2025). Metode ini harus melibatkan pembelajaran orang dewasa (andragogi) dan berfokus pada praktik langsung (Wahyuni, L., 2020).

Metode peningkatan SDM dalam konteks pengawasan proses pengaspalan pada program KKN bidang Teknik Sipil bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan tenaga kerja lokal (tukang atau pekerja harian) agar memiliki keterampilan dasar pengawasan mutu konstruksi jalan. Fokusnya adalah pada *transfer of knowledge* dan *transfer of supervision skills* yang sederhana namun kritis.

Metode peningkatan SDM melalui kegiatan Malam Tirakatan dalam konteks KKN tidak berfokus pada keterampilan teknis (*hard skill*), melainkan pada pengembangan kualitas non-teknis (*soft skill*), mental, spiritual, dan karakter mahasiswa sebagai subjek pelaksana KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN berfungsi sebagai media transfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan (IPTEK) dari kampus ke desa, yang merupakan inti dari peningkatan SDM di tingkat akar rumput

(Aftariansyah, M. D., & Fauzia, D., 2024). Kegiatan KKN di Desa Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar dilaksanakan selama 3 minggu. Kegiatan yang dilakukan selama KKN dibagi menjadi dua program kerja, yaitu program kerja kelompok dan program kerja desa. Program kerja yang akan dilaksanakan sudah dibuat perancangan sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa terjadi perbedaan pelaksanaan program kerja dikarenakan situasi dan kondisi.

Hasil pelaksanaan KKN di Desa Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar telah terlaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program kerja yang telah direncanakan ditambah dengan program kerja tambahan yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat Desa Matesih. Peningkatan SDM menjadi tujuan akhir (hasil) dari program KKN, di mana masyarakat memperoleh ilmu dan keterampilan baru.

Pembuatan Desain Tempat Wisata

KKN bertindak sebagai inisiator untuk membuat desain, dan desain tersebut menjadi landasan program untuk meningkatkan SDM lokal dalam mengelola dan menjual pariwisata. Adanya lahan kosong di daerah Desa Matesih membuat perangkat desa Matesih berpikiran untuk membuat suatu tempat wisata atau lahan serba guna, oleh karena itu kelompok di beri amanat untuk membuat desain dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) kasar untuk lahan kosong itu. Tujuannya adalah Meningkatkan potensi pariwisata di Desa Matesih dan membantu perekonomian Desa. Serta agar dapat meningkatkan kreatifitas anggota KKN dalam mendesain.

Kegiatan mendesain ini dilakukan selama waktu KKN di Desa Matesih yang dikerjakan oleh anggota KKN dari prodi Arsitektur dan Teknik Sipil dengan melakukan survei lokasi terlebih dahulu guna mengetahui tempat dan luas lokasi yang akan didesain. Kegiatan ini tidak mengalami kendala karena setiap anggota yang terlibat dapat bekerja sama dengan baik.

Peningkatan SDM pengelola seperti melatih pemuda atau Karang Taruna menjadi pemandu wisata (tour guide) yang handal, melatih SDM lokal dalam pengolahan kuliner khas yang menarik bagi wisatawan, termasuk standar kebersihan makanan, dan menciptakan SDM wirasaha yang mampu mengaitkan budaya lokal dengan permintaan pasar.

KKN membuat Desain Dasar (Masterplan Sederhana) tempat wisata. Desain ini mencakup tata letak *spot* foto, *homestay* sederhana, pusat informasi, dan jalur akses. Setelah desain dan konsep wisata disepakati, fokus bergeser ke peningkatan SDM lokal agar mampu mengelola dan menjalankan pariwisata. Hasil akhirnya adalah peningkatan kualitas SDM masyarakat desa yang bertransformasi dari sekadar produsen (pertanian) menjadi produsen sekaligus penyedia jasa (pariwisata), yang dampaknya adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan secara mandiri.



Gambar 1. Desain tempat wisata di Desa Matesih

Mengawasi Proses Pengaspalan

Kegiatan ini terdapat pada hubungan aplikasi ilmu teknik sipil yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat sipil agar mampu mengawal pembangunan infrastruktur desa. Secara ringkas, KKN menggunakan proyek pengaspalan sebagai sarana edukasi praktis untuk meningkatkan SDM lokal dalam aspek teknis dan transparansi pembangunan. KKN adalah platform yang membawa ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis (teknik sipil) dari kampus ke desa (Setyaningsih, M., dkk, 2023). Dalam konteks pengawasan pengaspalan, KKN berperan sebagai penyedia pengetahuan teknis dan fasilitator pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan karena kondisi jalan yang sudah mulai rusak, maka dari itu dilakukanlah proses pengaspalan guna memperbaiki jalan. Kontribusi pada peningkatan SDM adalah meningkatkan keterampilan teknis konstruksi dan kemampuan pengelolaan/pemeliharaan infrastruktur (SDM tenaga kerja lokal). Tujuannya adalah untuk mempermudah akses jalan dan aktivitas masyarakat sekitar Desa Matesih. Hasil yang didapat jalan menjadi lebih bagus dan nyaman untuk melakukan aktivitas bepergian dengan kendaraan. Kegiatan pengawasan proses pengaspalan ini dilakukan oleh anggota KKN dari prodi Teknik Sipil untuk mengetahui apakah aspal yang digunakan telah sesuai ketentuan, sehingga jalan tersebut tidak mudah mengalami kerusakan kembali.

Dengan demikian, kegiatan pengaspalan dijadikan KKN sebagai laboratorium terbuka untuk melatih SDM desa menjadi warga negara yang kritis, terampil secara teknis, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan di lingkungannya.



Gambar 2. Mengawasi Proses Pengaspalan

Sosialisasi Pupuk Kompos Dari Limbah Ternak

Bidang fokus utama untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Ternak adalah menciptakan masyarakat yang mandiri secara agrikultural dan bertanggung jawab secara lingkungan. Pengolahan limbah ternak menjadi pupuk kompos untuk membantu pertanian warga Desa Matesih. KKN menjadi motor penggerak untuk mentransfer teknologi sederhana (pembuatan kompos) yang tidak hanya meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga meningkatkan SDM petani dan mengubah limbah menjadi aset. Program KKN berperan sebagai media transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dari kampus ke komunitas petani/peternak. Program sosialisasi yang dilakukan KKN secara langsung meningkatkan kualitas SDM di dua dimensi utama: SDM Petani (Teknis) dan SDM Peternak

(Manajemen Limbah). Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui proses pengolahan limbah ternak menjadi pupuk kompos dan memaksimalkan hasil limbah ternak tersebut. Lokasi pelaksanaan kegiatan di kandang sapi milik Kades Matesih. Kontribusi pada peningkatan SDM adalah meningkatkan keterampilan wirausaha, literasi keuangan, dan manajemen bisnis (SDM pelaku UMKM). Ini menunjukkan bahwa KKN bidang pertanian tidak hanya memperbaiki output hasil bumi, tetapi juga memodernisasi pola pikir dan keterampilan masyarakat desa.

Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN UTP yang saling berbagi tugas dalam pengolahan limbah menjadi pupuk kompos dari awal hingga proses pengemasan pupuk kompos. Kegiatan ini tidak mengalami kendala apapun karena baiknya kerjasama dari anggota KKN.



Gambar 3. Sosialisasi Pupuk Kompos

Belajar Mengajar Sekolah Dasar

Keterlibatan KKN dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Sekolah Dasar (SD) secara langsung menghasilkan peningkatan kualitas SDM, baik bagi siswa (SDM sasaran) maupun guru (SDM pelaksana). Guna meningkatkan SDM khususnya di Sekolah Dasar, Mahasiswa anggota KKN ikut andil dalam kegiatan dan pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 03 Matesih. Kontribusi pada peningkatan SDM adalah meningkatkan literasi, numerasi, dan kualitas pengajaran (SDM di sekolah, guru, dan siswa). Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan SDM khususnya di Sekolah Dasar dan meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Hasil didapatkan Pembelajaran dan senam berjalan dengan baik, siswa memiliki antusias yang baik dalam pembelajaran maupun senam.

Anggota KKN ikut membantu dalam pelaksanaan senam di SDN 03 Matesih yang kemudian dilanjutkan dengan lomba antar kelas untuk memperingati kemerdekaan Indonesia. Kemudian pada tanggal 26 Agustus 2022 anggota KKN mengisi pembelajaran di dalam kelas dengan mengajarkan membaca, menulis, menggambar, dan berhitung kepada siswa kelas 1 dan kelas 2. Kegiatan ini berjalan lancar karena antusias dari para siswa dan respon yang baik dari para guru sehingga kegiatan tersebut berjalan tanpa ada kendala.



Gambar 4. Belajar Mengajar Sekolah Dasar

Mengadakan bimbingan belajar diluar jam sekolah agar anak dapat lebih mudah memahami materi untuk membantu anak untuk lebih memahami materi agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Jumiati, I. E., & MZW, H., 2022). Hasilnya anak dapat memahami materi dan dapat menyelesaikan tugas dengan mudah. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak SD dari Dusun Panderejo yang ingin belajar dengan didampingi oleh mahasiswa KKN yang dilaksanakan di Posko KKN UTP. Pendampingan pembelajaran dilakukan dengan santai agar anak-anak tidak bosan selama bimbingan belajar.

Secara keseluruhan, KKN adalah katalis yang membawa perubahan positif dalam KBM di SD, yang pada akhirnya menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas SDM generasi muda di suatu desa.



Gambar 5. Rumah Belajar

Malam Tirakatan dan Lomba Memperingati Kemerdekaan Indonesia

Malam tirakatan adalah sebuah tradisi refleksi dan doa bersama yang sering dilakukan sebelum dimulainya program, atau pada malam penting lainnya (seperti menjelang Hari Kemerdekaan 17 Agustus). Untuk memperingati kemerdekaan Indonesia diadakan malam tirakatan di Dusun Panderejo untuk menjalin kebersamaan yang harmonis antara warga Dusun Panderejo dengan mahasiswa KKN UTP. Acara ini diisi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan renungan dan doa-doa, lalu diakhiri dengan makan bersama sembari mengakrabkan diri dengan warga Dusun Panderejo.

Malam tirakatan berperan dalam penanaman nilai juang menguatkan mental dan fisik mahasiswa untuk siap menghadapi tantangan di lapangan, mengingatkan mahasiswa akan tujuan luhur KKN sebagai pengabdian tulus kepada masyarakat, memohon doa restu agar program berjalan lancar, aman, dan memberikan manfaat maksimal, serta membangun ikatan emosional dan kekompakan tim KKN sebelum berbaur dengan masyarakat. Sehingga malam tirakatan

adalah persiapan non-teknis yang membentuk karakter dan mental mahasiswa sebelum mereka terjun langsung dalam misi meningkatkan SDM. Dengan demikian, Malam Tirakatan adalah proses internalisasi nilai-nilai pengabdian yang mendasari pelaksanaan KKN (Jamil, S. A., dkk., 2023), dan KKN adalah metode efektif untuk mencapai tujuan nasional berupa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di suatu desa.



Gambar 6. Malam Tirakatan Dusun Panderejo Desa Matesih

Untuk memperingati kemerdekaan Indonesia mahasiswa KKN UTP bekerja sama dengan karang taruna di Dusun Panderejo dengan mengadakan lomba untuk anak-anak dan ibu-ibu. Kegiatan lomba terlaksana dengan baik dan lancar. Antusias, keceriaan, kekompakan dan rasa kebersamaan terlihat demi menghasilkan sebuah kemenangan Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak mulai dari PAUD hingga SMP dan diikuti juga oleh ibu-ibu di Dusun Panderejo. Kegiatan dimulai dengan lomba ibu-ibu. Kemudian dilanjutkan dengan lomba anak-anak. Lomba ibu-ibu yang dilaksanakan diantaranya lomba estafet sarung, make up, estafet balon, estafet air, ambil kacang dengan sumpit. Lomba anak-anak diantaranya adalah lomba makan kerupuk, pensil dalam botol, balap kelereng, estafet air, pecah air, makan biscuit, balap karung, bola corong. Kegiatan berjalan lancar sesuai waktu yang ditentukan.



Gambar 7. Lomba Memperingati Kemerdekaan Indonesia

Sosialisasi Matesih Smart

Dalam rangka meningkatkan perekonomian UMKM di Desa Matesih maka dikembangkanlah aplikasi yang bernama Matesih Smart. Sosialisasi Matesih Smart yang berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis digital untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan edukasi dan pelatihan intensif yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mentransfer kemampuan digital kepada pelaku UMKM di Desa Matesih, serta mengajarkan cara

menggunakan platform atau aplikasi digital spesifik yang dikembangkan di bawah payung "Matesih Smart" untuk kepentingan bisnis mereka.

Kegiatan ini merupakan langkah mudah untuk masyarakat dalam mencari kebutuhan barang, kebutuhan khusus, maupun jasa di daerah sekitar Matesih. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok dan bekerja sama dengan Bumdes desa Matesih. Kegiatan sosialisasi ini adalah upaya KKN untuk meningkatkan SDM wirausaha di Matesih, memberikan mereka alat digital yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang di era ekonomi modern.



Gambar 8. Sosialisasi Matesih Smart

4. SIMPULAN

Dari evaluasi pelaksanaan program kerja dan pembahasan yang diuraikan dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. KKN-PMM merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat untuk perencanaan, pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Program yang disusun merupakan hasil observasi mahasiswa KKN-PMM berdasarkan data yang di peroleh sehingga program yang disusun berdasarkan kebutuhan Dusun Panderejo.
3. Dengan adanya kegiatan KKN-PMM, masyarakat Dusun Panderejo dapat merasakan hasil dari KKN-PMM baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Mahasiswa KKN-PMM dapat mengetahui kondisi real di lapangan, sehingga program yang telah dibuat dapat terlaksana tetap sasaran.

DAFTAR RUJUKAN

Fransiska, J. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Era Disrupsi Dan Mahasiswa Menjadi Agen Perubahan. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 22(2), 323-331.

Wahab, A., Mustofa, A. A., Mustofa, A. N., Arum, D. P., Wati, D. R. R., Amilia, F., ... & Aini, U. N. (2022). Laporan KKN Desa Sendangrejo Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

Jamil, S. A., Kurniawan, M. W., Vitrianingsih, Y., Zakki, M., Darmawan, D., Retnowati, E., & Pakpahan, N. H. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.

Sugiarto, M., Wakhidati, Y. N., & Gandasari, D. (2025). Kompetensi Penyuluh Pertanian untuk Pemberdayaan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Penyuluhan*, 21(01), 182-195.

Jumiati, I. E., & MZW, H. (2022). Bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Bantenese*, 4.

Wahyuni, L. (2020). *Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)*. Universitas Brawijaya Press.

Novianto, P., & Nuraeni, E. (2021). Implementasi tridharma perguruan tinggi melalui pengabdian partisipatif. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(8), 72-82.

Setyaningsih, M., Gunawan, A. R., Srimurni, R. R., Nugraha, F., Munawaroh, S., & Kurniati, N. J. (2023). Peran Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciptasari. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 699-711.

Aftariansyah, M. D., & Fauzia, D. (2024). Singergi Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Dusun Cilimus Desa Cisaat Dalam Meningkatkan Kualitas Teknologi. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(1), 1-12.